

Kualitas Udara Rumah Sakit (Studi Feskriptif Analitik Parameter Fisik dan Bakteriologi) pada Ruang Rawat Inap Rumah Sakit dr.Slamet Garut Tahun 2017

Saepudin, Aep

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=127869&lokasi=lokal>

Abstrak

Rumah sakit merupakan tempat berkumpulnya orang sehat maupun orang sakit fungsinya sebagai tempat penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan, serta dapat menjadi sumber infeksi oleh mikroba patogen terutama *Staphylococcus aureus* yang pertumbuhannya dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kualitas fisik udara, kebersihan ruangan, kepadatan hunian, jumlah pengunjung, ventilasi frekuensi pemebersihan lantai. Rumusan masalah bagaimana gambaran kualitas udara rumah sakit dan keberadaan angka bakteri *Staphyloccocus aureus* di ruang rawat inap RSUD dr.Slamet Garut ndash; 2017. Penelitian ini bersifat deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui gambaran kualitas udara rumah sakit keberadaan angka bakteri *Staphylococcus aureus* di ruang rawat inap RSUD dr.Slamet Garut. Pengambilan sampel dalam penelitian adalah total populasi ruang rawat inap sebanyak 17 Ruang Rawat

Inap. Hasil penelitian di ruang rawat inap ini 100 temperatur tidak memenuhi syarat, 64,7 kelembaban tidak memenuhi syarat, 41,2 Pencahayaan tidak memenuhi syarat, 47 Kepadatan hunian tidak memenuhi syarat, jumlah pengunjung 11.8 tidak memenuhi syarat, ventilasi 100 tidak memenuhi syarat, Frekuensi pembersihan lantai 100 memenuhi syarat, kebersihan ruangan 11.8 tidak memenuhi syarat dan keberadaan angka bakteri *staphylococcus aureus* 53 tidak memenuhi syarat.

Temperatur dan kelembaban yang tinggi di ruang rawat inap tersebut diperlukan pendingin ruangan agar temperatur dapat dipertahankan sesuai kebutuhan. Sedangkan untuk masalah pencahayaan yang tidak masuk ke ruangan dan tingginya angka bakteri *Staphylococcus aureus* diperlukan perbaikan ventilasi agar cahaya dapat masuk menerangi ruangan dan untuk pencahayaan yang tinggi melapisi ventilasi dengan gorden dan melakukan desinfeksi baik secara fisik maupun kimia selain itu untuk jumlah pengunjung, kepadatan hunian serta kebersihan ruangan lebih ditertibkan.

The hospital is a gathering place for healthy people as well as ill people as a place of healing illness and health restoration, and can be a source of infection by pathogenic microbes especially *Staphylococcus aureus* whose growth is influenced by several factors such as physical quality of air, room cleanliness, occupancy density, Ventilation frequency of floor cleaning. The formulation of the problem how is the air quality hospitals and the existence of *Staphyloccocus aureus* bacterial numbers in the inpatient unit dr.Slamet Garut Hospital deskriptif 2017. This study is aimed to find a picture of the air quality hospitals and the presence of *Staphylococcus aureus* bacteria numbers in the inpatient hospital Dr.Slamet Garut. The samples in the study was the total population were 17 inpatient ward patient

wards. The results of the research in the inpatient unit is 100 temperature not eligible, 64.7 moisture does not qualify, 41.2 Lighting ineligible, 47 occupancy density is not eligible, the number of visitors 11.8 do not qualify, the vents 100 no qualify, frequency of cleaning the floor 100 qualified, room cleanliness 11.8 do not qualify and the presence of *staphylococcus aureus* bacteria figure 53 are not eligible. Temperature and high humidity in the inpatient unit of the required cooling the room so the temperature can be maintained as required. As for the lighting issues that do not get into the

room and the high number of *Staphylococcus aureus* bacteria needed repair ventilation so that light can enter the light the room and for a high luminance lining vents with curtains and perform disinfection, both physically and chemically in addition to the number of visitors, occupancy density and Cleanliness of the room is more disciplined.